



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Ide Bisnis

Masyarakat Indonesia dapat dikatakan merupakan tipe masyarakat yang tingkat konsumtifnya tinggi terutama pada tingkat konsumtif bidang kuliner. Membangun bisnis di bidang kuliner dapat dikatakan tidak ada matinya, selama pebisnis tersebut dapat terus menggunakan kreativitas dan inovasinya untuk terus bertahan di pasar itu sendiri. Bisnis kuliner juga mampu memenuhi seluruh kebutuhan target pasar yang berbeda-beda. Target pasarnya tidak hanya konsumen dari kalangan atas namun dapat dilihat dari berbagai kalangan sampai pelajar pun suka untuk mencoba produk makanan atau minuman baru yang inovatif. Oleh karena itu, maka tidaklah heran jika berbisnis di bidang kuliner saat ini kian marak digeluti oleh para pengusaha.

Salah satu bisnis kuliner yang sedang berkembang adalah bisnis *coffee shop* atau kedai kopi. Kopi telah menjadi sebuah kebutuhan primer bagi masyarakat saat ini. Setiap hari hampir semua kalangan mengkonsumsi kopi mulai dari mengawali aktivitas hariannya hingga mengakhiri aktivitasnya di malam hari. Hal ini yang menjadi sebuah peluang usaha di bidang *coffee shop* karena terlihat dari minat masyarakat untuk mengkonsumsinya semakin meningkat.

Kopi sendiri merupakan sebuah minuman yang digemari oleh berbagai kalangan masyarakat di dunia termasuk kopi asli Indonesia yang memiliki aroma, ciri khas, dan cita rasa yang beraneka ragam di setiap daerahnya karena itu kualitas kopi asli Indonesia sendiri pun mampu diakui berkualitas oleh dunia. Cita rasa yang berbeda pada setiap biji kopi yang dihasilkan dari tiap daerah di Indonesia membuat para penikmat kopi memiliki banyak pilihan rasa untuk dapat menikmati kopi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kesukaannya.

Industri kopi di Indonesia dalam beberapa kurun waktu terakhir melaju dengan pesat dengan semakin bertambah dan meningkatnya produksi kopi olahan yang dihasilkan oleh industri pengolahan kopi, semakin banyaknya *cafe* dan *coffee shop* di perkotaan. Peningkatan pada konsumsi kopi domestik Indonesia selain didukung dengan pola sosial masyarakat juga ditunjang dengan harga yang terjangkau, kepraktisan dalam penyajian serta keragaman rasa atau cita rasa yang sesuai dengan selera konsumen. Dengan meningkatnya taraf hidup dan pergeseran budaya hidup masyarakat perkotaan di Indonesia telah menunjukkan terjadinya pergeseran dalam pola konsumsi kopi khususnya anak muda.

Menurut *Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)* tahun 2011, terdapat peningkatan konsumsi kopi harian pada remaja usia 18 – 24 tahun. (Swastika, 2012) Hal ini menunjukkan jika dahulu kebanyakan penikmat kopi pada umumnya adalah orang-orang tua namun sekarang generasi muda pun ikut serta dalam menjamahi kenikmatan kopi. Dari segi selera, generasi muda umumnya lebih menyukai minuman kopi yang cenderung manis dan instan seperti kopi *three in one* (campuran kopi, gula, dan susu) serta minuman berbasis *espresso* yang disajikan di kedai kopi atau *cafe*. Sedangkan bagi golongan tua atau masyarakat pedesaan kebanyakan mengkonsumsi kopi tubruk atau kopi bubuk. Oleh karena semakin meningkatnya permintaan akan kopi, membuat munculnya berbagai *brand* kopi, *cafe*, dan *coffee shop* di kota-kota besar yang memiliki pangsa pasar yang berbeda-beda.

Terlebih lagi didukungnya perkembangan teknologi yang kian pesat sehingga mempengaruhi gaya hidup masyarakat terutama dalam mencari dan menemukan informasi akan kebutuhan mereka, seperti misalnya GO-JEK dan GRAB. Dalam aplikasi GO-JEK dan GRAB terdapat fitur-fitur yang terpisah sesuai kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki BK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



seperti contohnya, dalam aplikasi GOJEK terdapat GO-FOOD yang mampu membantu masyarakat dalam memesan dan membeli makanan ataupun minuman yang mereka inginkan tanpa harus membuang waktu untuk mengunjungi tempat makanan atau minuman itu dijual karena kurir GO-FOOD sendiri yang akan mengantarkan pesanan ke lokasi yang diminta oleh pelanggan, di mana dalam fitur GRAB dinamakan GRAB FOOD.

Berdasarkan hal tersebut penulis memiliki ide untuk membuat sebuah *coffee shop* dengan menggunakan biji kopi asli Indonesia yang kaya akan keunikan dan cita rasa, tentunya dengan harga yang cukup terjangkau sehingga dapat dinikmati oleh seluruh kalangan. Untuk mendukung hal tersebut, penulis juga ingin membangun *coffee shop* yang memiliki suasana yang nyaman dan santai sehingga pengunjung pun merasa nyaman dan tidak cepat bosan. Penulis juga menggunakan jasa GO-FOOD dan GRAB FOOD dalam melakukan penjualan sehingga memudahkan untuk sampai ke tangan pembeli tanpa harus pembeli mengunjungi kedai kopi langsung. Penulis memberi nama kedai kopi ini dengan nama *Cafe Alatte*.

Penulis memilih nama merek tersebut berdasarkan dari kalimat “a latte” yang kemudian digabung menjadi “Alatte”. Nama tersebut dipilih karena penulis sangat menyukai *latte art*.

Cafe Alatte merupakan sebuah *coffee shop* yang tidak hanya menjual namun juga memperkenalkan kopi asli Indonesia kepada berbagai kalangan masyarakat. Untuk kisaran harga yang dipatok oleh *Cafe Alatte*, seharusnya dapat dijangkau oleh semua golongan baik kalangan bawah, menengah, maupun atas karena *Cafe Alatte* menawarkan sajian kopi dengan harga yang cukup terjangkau.

Di samping itu, *Cafe Alatte* juga menyediakan makanan dan minuman lain seperti minuman *non-coffee*, *rice bowl*, dan makanan ringan lainnya seperti *coffee*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



snacks yang merupakan makanan ringan yang berbahan dasar kopi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

B. Gambaran Usaha

1. Bidang Usaha

Cafe Alatte adalah sebuah unit usaha yang bergerak pada bidang makanan dan minuman yang berfokus pada bidang perkopian. *Cafe Alatte* menawarkan sajian kopi murni dan kopi susu yang dibuat dari campuran biji kopi arabica dan robusta dengan perbandingan 7:3 serta untuk pecinta kopi daerah tertentu terdapat berbagai macam *single origin* yang disediakan (*seasonal*). Selain itu, *Cafe Alatte* juga menyediakan makanan ringan yang berbahan dasar kopi, seperti contohnya tiramisu, donat kopi, burger kopi sebagai pendamping untuk menikmati kopi. *Cafe Alatte* juga mengedepankan atmosfer atau suasana yang nyaman dan *homey*, baik untuk pekerja maupun pelanggan. Konsep dari *Cafe Alatte* sendiri adalah *simply modern coffee shop*, yang dihiasi oleh mural serta beberapa hasil fotografi pada beberapa *spot* atau dinding tertentu yang menambah arti dan makna. Ditambah dengan sentuhan sedikit warna hijau dari beberapa *artificial plants* pada letak-letak tertentu. Outlet atau toko dari *Cafe Alatte* dibuat atau diatur sedemikian rupa sehingga menciptakan atmosfer atau *ambience* yang membuat konsumen merasa nyaman seperti berada di rumah dan ingin berkunjung lagi. *Cafe Alatte* ini direncanakan akan didirikan di salah satu kawasan Kota Bekasi yang sedang gencar dalam melakukan pembangunan, yaitu Harapan Indah.

2. Tujuan Usaha

Tujuan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu tujuan jangka panjang dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek merupakan serangkaian tujuan untuk kurun waktu kurang dari setahun. Tujuan jangka pendek dari *Cafe Alatte* adalah sebagai berikut.

- a.) Menjaga dan mengutamakan kepuasan konsumen dengan selalu konsisten dalam menjaga cita rasa dalam sajian baik makanan maupun minuman, terutama kopi dan menjalin hubungan baik dengan pelanggan.
- b.) *Cafe Alatte* dapat dikenal oleh konsumen di wilayah Bekasi dan sekitarnya
- c.) Membentuk tim kerja yang solid agar tercipta atmosfer kerja yang baik dan nyaman yang akan berdampak pada suasana atau *ambience cafe*

Tujuan jangka panjang merupakan serangkaian tujuan yang ditetapkan untuk kurun waktu yang panjang, biasanya lima tahun mendatang atau lebih.

Tujuan jangka panjang dari *Cafe Alatte* adalah sebagai berikut.

- a.) Memperluas usaha dengan membuka cabang di wilayah Jakarta baik di bagian utara, timur, barat, maupun pusat.
- b.) Berinovasi dalam sajian makanan maupun minuman terutama kopi agar semakin banyak penikmat kopi asli Indonesia
- c.) Mampu menguasai pangsa pasar dengan usaha sejenis

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Visi Usaha

Menurut David (2016:44) sebuah pernyataan visi harus bisa menjawab pertanyaan “ingin menjadi apa kita di masa depan?” sebuah visi yang jelas memberikan fondasi untuk mengembangkan pernyataan misi yang komprehensif. Banyak organisasi yang memiliki pernyataan visi dan misi, tetapi pernyataan visi seharusnya dibuat terlebih dahulu. Pernyataan visi harus singkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan lebih baik satu kalimat.

Di dalam membuat visi perusahaan dapat menentukan batas waktu yang ingin dicapai. Oleh karena itu, untuk membuat pernyataan visi yang tepat sebaiknya dipenuhi persyaratan visi, antara lain:

- a.) Berorientasi pada masa depan
- b.) Tidak dibuat berdasarkan kondisi atau tren saat ini
- c.) Mengekspresikan kreativitas
- d.) Mempunyai harapan standar yang tinggi, ide, serta harapan tinggi bagi karyawan
- e.) Menggambarkan keunikan bisnis dalam kompetisi

Melihat dari teori di atas, maka visi dari *Cafe Alatte* adalah “Menjadikan *Cafe Alatte* sebagai kedai kopi yang dikenal akan penyajian dengan rasa yang berkualitas namun dengan harga terjangkau yang dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat.”

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Misi Usaha

Menurut David (2016:44) misi adalah sebuah pernyataan maksud yang membedakan satu organisasi dari organisasi-organisasi lain yang serupa, pernyataan misi adalah sebuah deklarasi tentang alasan keberadaan suatu organisasi. Pernyataan misi menjawab paling penting, “Apakah bisnis kita?” pernyataan misi yang jelas sangat penting untuk menetapkan tujuan dan merumuskan strategi.

Inti dari sebuah misi adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan agar visi yang telah ditetapkan dapat tercapai. Misi dari *Cafe Alatte* adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a.) Menggunakan biji kopi asli Indonesia yang bermutu tinggi sebagai bahan baku utama menu kopi di *Cafe Alatte*
- b.) Selalu mengutamakan kebutuhan konsumen dan menjaga kepuasan konsumen terhadap produk *Cafe Alatte*
- c.) Selalu konsisten dalam menjaga cita rasa produk dan terus berinovasi dalam menghasilkan kopi yang mempunyai cita rasa berbeda daripada kopi di kedai kopi lainnya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Besarnya Peluang Bisnis

Mengetahui besarnya peluang bisnis sangat penting untuk menentukan bagaimana berlangsungnya hidup perusahaan termasuk mengetahui ramalan penjualan industri. Dengan mengetahui besarnya peluang bisnis membuat perusahaan lebih mudah mengambil langkah – langkah strategis agar dapat mencapai target yang diinginkan. Banyak hal yang harus diamati, seperti memprediksi perilaku konsumen, daya beli, persaingan, dan lainnya serta melakukan tindakan kreatif dan inovatif agar perusahaan mudah berkembang dan tidak ditinggalkan oleh pelanggannya.

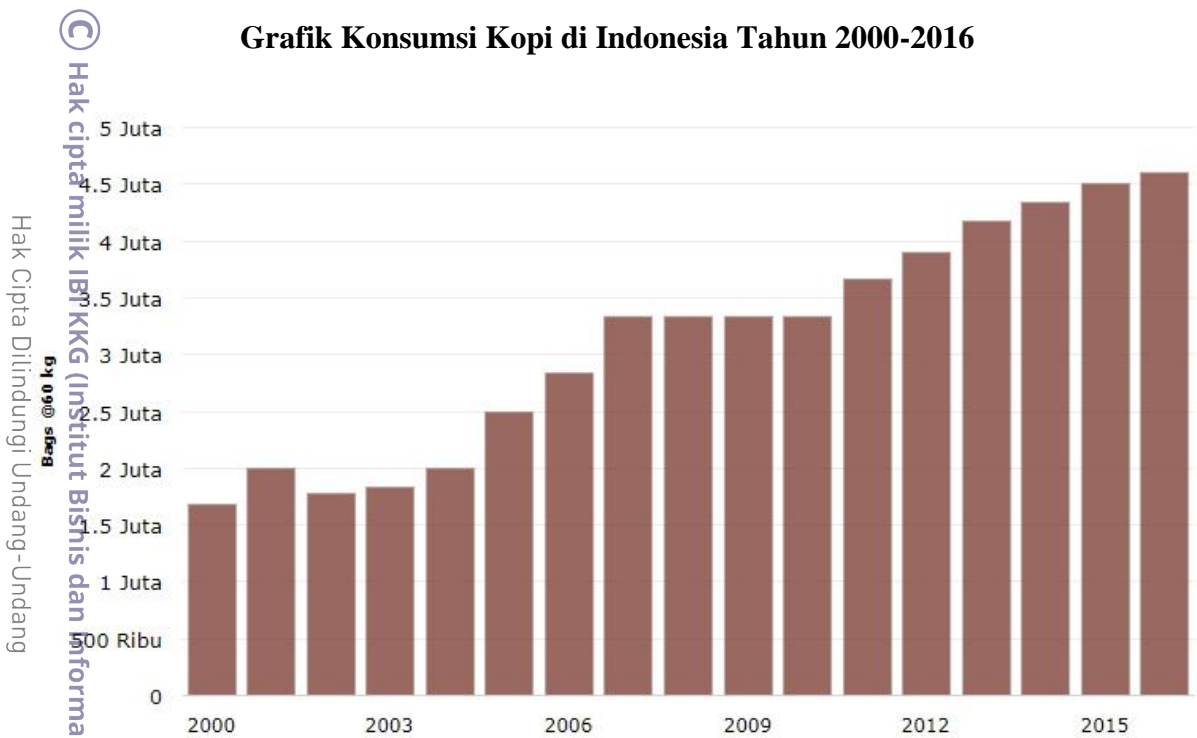
Keberlangsungan hidup suatu bisnis sangat ditentukan oleh besarnya peluang bisnis tersebut. Peluang bisnis yang besar akan membuat bisnis memiliki kesempatan untuk berkembang dan mencapai *goal* yang ingin dicapai. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan juga baik dari segi kualitas produk, perilaku konsumen, dan kreativitas serta inovasi dalam produk yang menjadi pembeda dari pesaing.

Sejak dulu hingga sekarang, kopi memang tetap menjadi primadona. Para penikmat kopi pun di Indonesia semakin hari semakin meningkat karena sajiannya yang semakin beragam. Peningkatan jumlah konsumsi kopi di Indonesia dapat didukung oleh data seperti berikut.



Grafik 1. 1

Grafik Konsumsi Kopi di Indonesia Tahun 2000-2016



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/07/03/berapa-konsumsi-kopi-indonesia>

Pada **Grafik 1.1** dapat dilihat bahwa konsumsi kopi di Indonesia dari tahun 2010 – 2016 selalu mengalami peningkatan dari 5 tahun terakhir. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa peluang bisnis dari *Cafe Alatte* ini masih sangat luas sehingga prospek untuk menjalankan bisnis ini masih sangat bagus dikarenakan konsumsi kopi di Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun 2000 – 2016.

Tidak hanya itu berikut di bawah ini juga disajikan data pertumbuhan HoReKa (Hotel, Restoran, dan Kafe) dari tahun 2009 – 2016. Karena data pertumbuhan HoReKa (Hotel, Restoran, dan Kafe) di Indonesia selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berikut grafik data jumlah peningkatan HoReKa di Indonesia dari tahun 2009 – 2016.

Grafik 1. 2



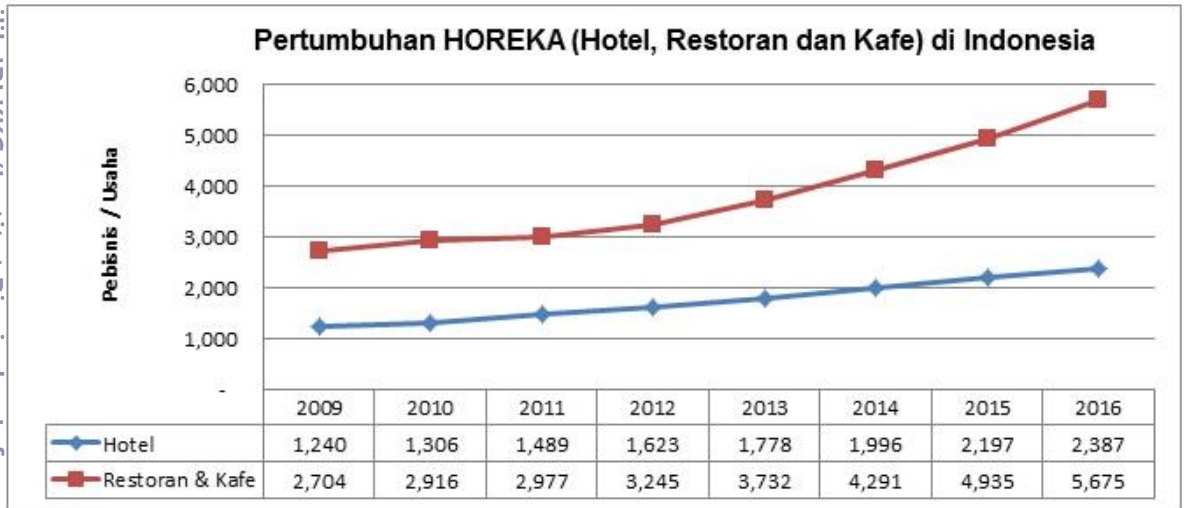
Pertumbuhan HoReKa (Hotel, Restoran, dan Kafe)

di Indonesia Tahun 2009 - 2016

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pertumbuhan HOREKA (Hotel, Restoran dan Kafe) di Indonesia



Periode	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Hotel	1,240	1,306	1,489	1,623	1,778	1,996	2,197	2,387
Restoran & Kafe	2,704	2,916	2,977	3,245	3,732	4,291	4,935	5,675

Sumber:

Data Hotel: Badan Pusat Statistik (BPS) Hotel Bintang Indonesia 2016
 Data Restoran & Kafe: Badan Pusat Statistik (BPS) Hotel Bintang Indonesia 2009-2011
 Data Restoran & Kafe 2012-2016 prediksi dari <http://industri.bisnis.com>

Sumber: <https://swa.co.id/swa/trends/pertumbuhan-bisnis-kedai-kopi>

Pada **Grafik 1.2** dapat dilihat bahwa pertumbuhan HoReKa (Hotel, Restoran, dan Kafe) selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa potensi pendirian kafe atau kedai kopi masih bersifat potensial untuk dijalankan karena pertumbuhan pendirian HoReKa (Hotel, Restoran, dan Kafe) yang semakin bertambah.

Data pertumbuhan pendapatan perkapita Indonesia dari tahun 1999 – 2018 selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018, PDB per kapita di Indonesia sebesar Rp 56 juta setara US\$ 3.927. Berikut grafik data Pertumbuhan Pendapatan Perkapita di Indonesia.

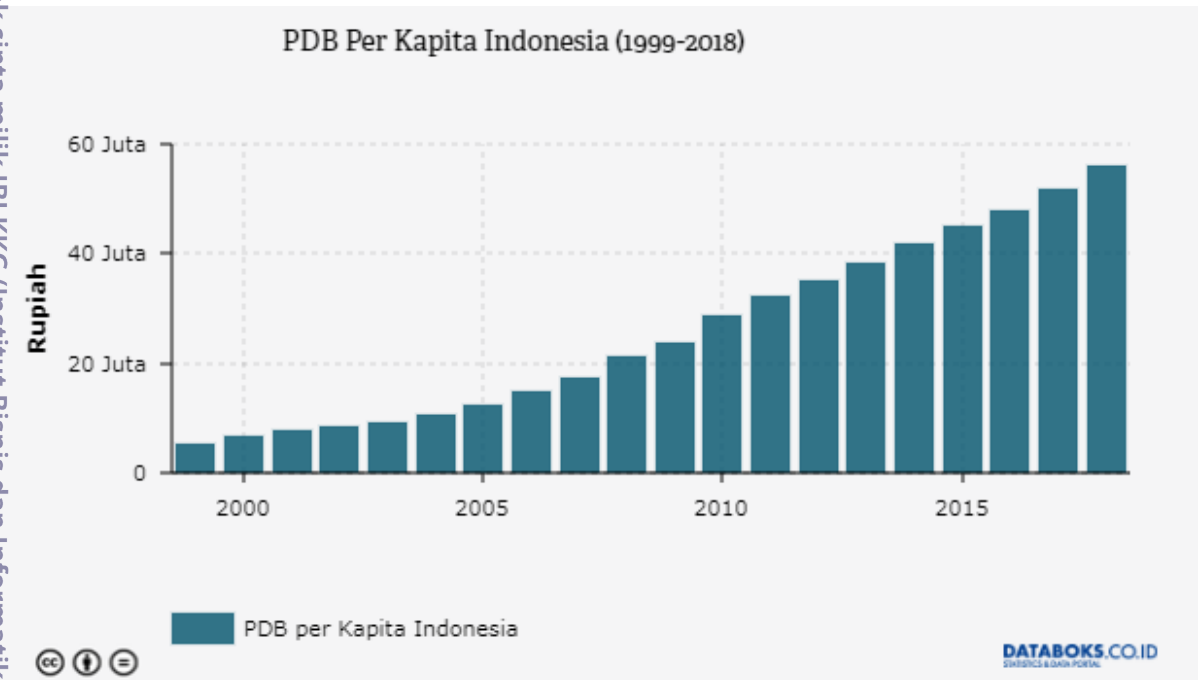
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Grafik 1.3

Pertumbuhan Pendapatan Perkapita Indonesia Tahun 1999 - 2018



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/07/25/berapa-pdb-perkapita-indonesia>

Pada **Grafik 1.3** Perekonomian Indonesia pada tahun 2017 yang diukur menurut Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 13.588,8 triliun. Dengan jumlah penduduk 261,8 juta jiwa maka PDB per kapita Indonesia mencapai Rp 51,89 juta setara US\$ 3.876,8. Pendapatan penduduk Indonesia tahun lalu naik 8,1% dibanding tahun sebelumnya hanya Rp 47,97 juta/tahun.

PDB per kapita merupakan pendapatan rata-rata penduduk yang diperoleh dari hasil pembagian pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk. PDB per kapita merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemakmuran suatu wilayah. Semakin besar pendapatan perkapita mengindikasikan bahwa wilayah tersebut semakin makmur. Sebaliknya, semakin kecil PDB perkapita mengindikasikan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Insitutir Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

wilayah tersebut kurang makmur.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Berdasarkan struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada 2017 masih didominasi oleh provinsi-provinsi yang berada di Pulau Jawa dengan kontribusi 58,49%. Artinya perekonomian masih didominasi penduduk di Pulau Jawa. Sedangkan kontribusi Pulau Sumatera hanya 21,66%, Pulau Kalimantan 8,2%, Pulau Sulawesi 6,11%, dan pulau-pulau lainnya 5,54%.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa peluang pendirian kedai kopi atau kafe memiliki peluang besar mengingat adanya pergeseran gaya hidup masyarakat dan juga pendapatan per – tahun yang meningkat.

D. Kebutuhan Dana

Untuk merealisasikan sebuah bisnis kebutuhan dana adalah hal yang sangat utama bagi awal pendirian usaha. Modal usaha sangat diperlukan untuk menjalankan bisnis agar berjalan efektif dan efisien. Modal dibagi atas tiga jenis, yang pertama adalah modal pribadi, kedua adalah modal pinjaman, dan terakhir adalah hibah. Kebutuhan dana yang dibutuhkan *Café Alatte* berasal dari hibah orang tua. Berikut adalah kebutuhan dana yang diperlukan *Cafe Alatte*

Tabel 1.1

Kebutuhan Dana *Cafe Alatte*





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan	Jumlah
Kas Awal	Rp 10,000,000
Peralatan	Rp 127,603,000
Sewa Bangunan/ thn	Rp 70,000,000
Bahan Baku	Rp 103,344,900
Perlengkapan	Rp 46,344,000
Renovasi Bangunan	Rp 69,459,000
Gaji Karyawan	Rp 475,800,000
Total	Rp 902,550,900

Sumber: *Cafe Alatte*

Dilihat pada **Tabel 1.1**, dapat disimpulkan modal awal yang dibutuhkan untuk memulai usaha *Cafe Alatte* adalah sebesar **Rp 902,550,900**.